

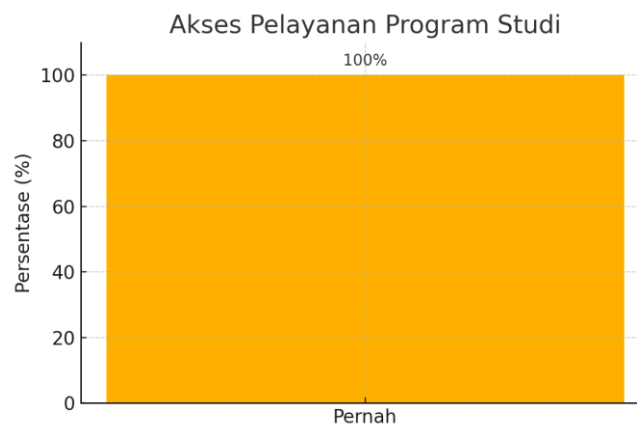
## ANALISIS DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT ATAS HASIL SURVEY BERKALA PENJAMINAN MUTU BAGI PIHAK KETIGA PROGRAM DOKTOR HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO

### A. ANALISIS HASIL SURVEY BERKALA PENJAMINAN MUTU BAGI PIHAK KETIGA PROGRAM DOKTOR HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO

Hasil survey berkala penjaminan mutu bagi Pihak ketiga Program Studi Doktor Hukum pada periode bulan **Maret - Mei 2025**:

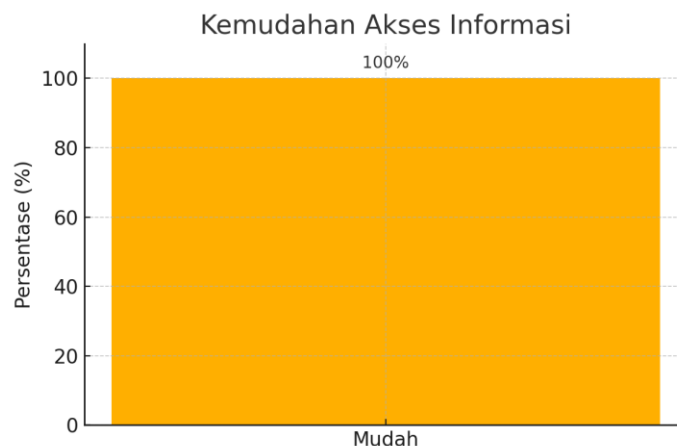
#### 1. Akses Pelayanan Program Studi

100% responden menyatakan “Pernah” mengakses layanan Program Studi. *Interpretasi*: Seluruh pihak ketiga telah memanfaatkan layanan administratif dan akademik, menandakan *outreach* Prodi sudah menjangkau target stakeholders.



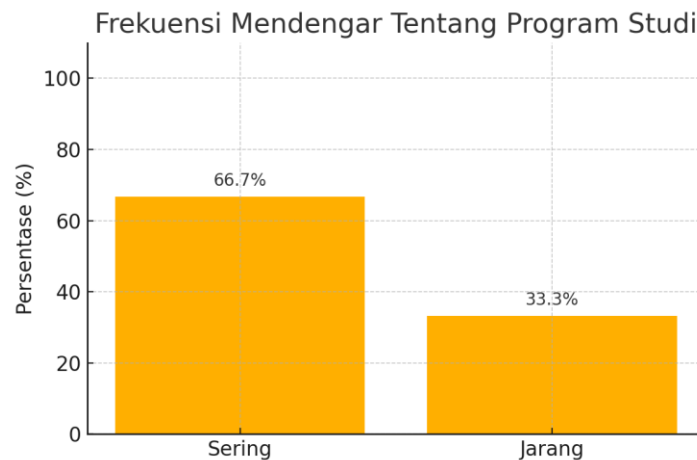
#### 2. Kemudahan Akses Informasi

100 % responden menilai “Mudah” mengakses informasi Program Studi. *Interpretasi*: Kanal komunikasi (website, email resmi, grup WhatsApp) terbukti efektif—informasi korporat hingga teknis dapat diperoleh tanpa hambatan.



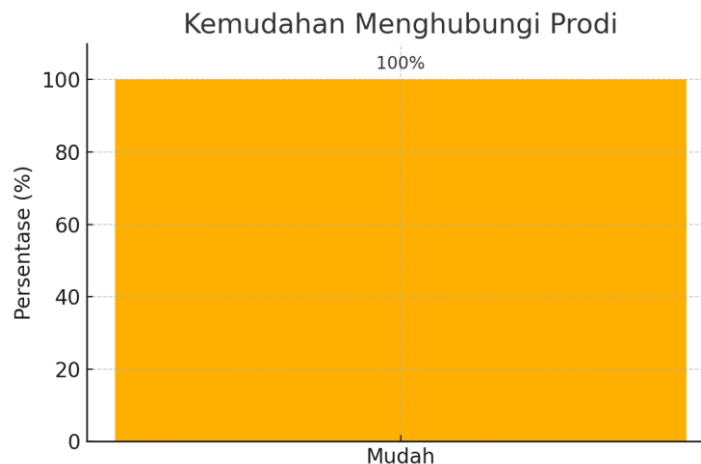
#### 3. Frekuensi Mendengar Tentang Program Studi

66,7 % menyatakan “Sering”, 33,3 % “Jarang” mendengar kabar mengenai Prodi (media sosial, online, cetak, atau mulut ke mulut). *Interpretasi:* Meskipun mayoritas cukup terdengar di lingkungan eksternal, satu per tiga pengguna masih jarang terpapar informasi—menandakan kebutuhan promosi dan engagement yang lebih masif.



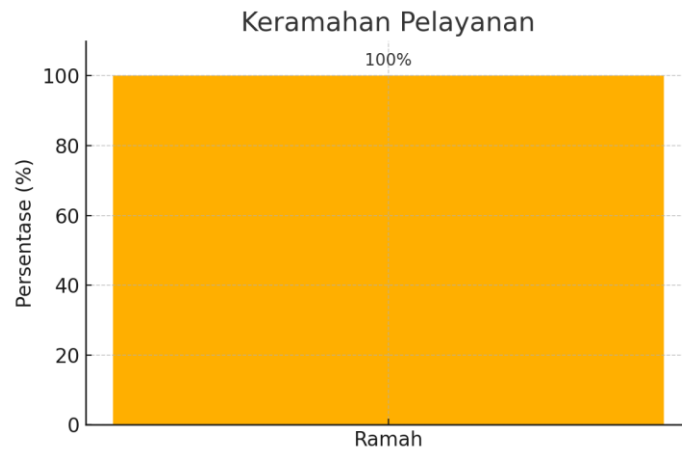
#### 4. Kemudahan Menghubungi Institusi

100 % responden menilai “Mudah” menghubungi Prodi. *Interpretasi:* Saluran kontak (telepon, email, WhatsApp) siap sedia dan responsif, sehingga memudahkan koordinasi operasional.



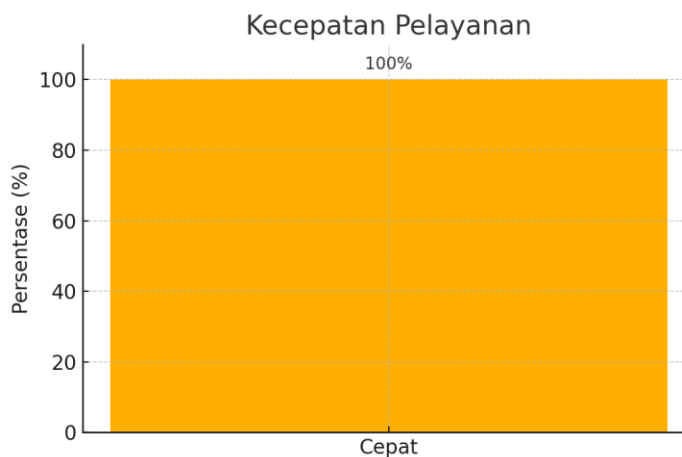
#### 5. Keramahan Pelayanan

100 % menyebut “Ramah” sikap Prodi dalam memberi layanan. *Interpretasi:* Tenaga pengelola Prodi menunjukkan profesionalisme dan empati, membangun trust yang kuat di mata pihak ketiga.



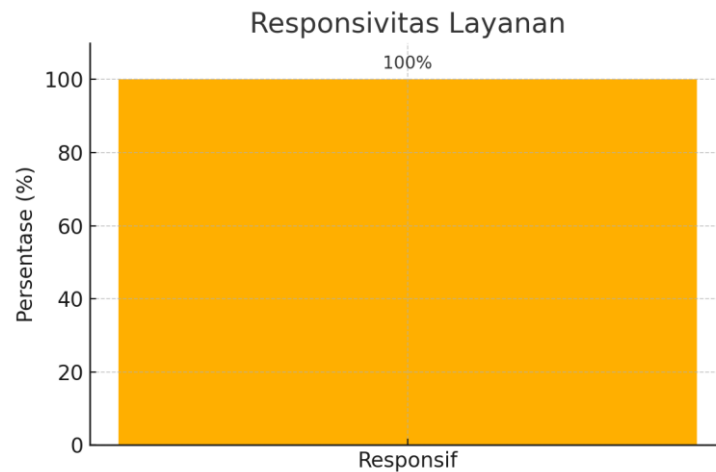
**6. Kecepatan Pelayanan**

100 % menilai “Cepat” waktu tanggapan Prodi. Interpretasi: Proses administrasi dan informasi berlangsung efisien; ini sangat penting bagi institusi eksternal yang menuntut kecepatan.



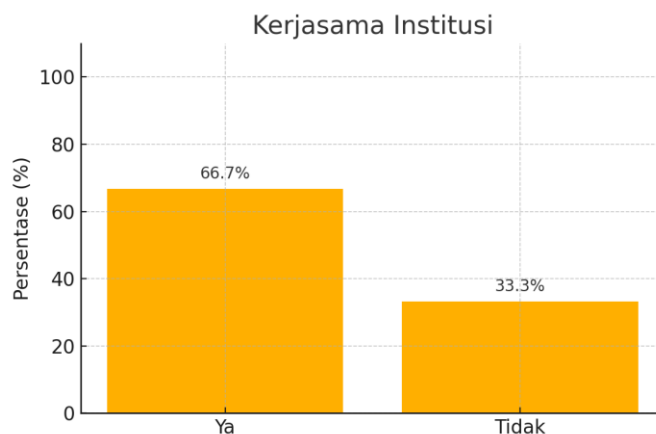
**7. Responsivitas Pelayanan**

100 % merespon “Responsif” atas permintaan informasi/layanan. Interpretasi: Keseluruhan kanal (online maupun offline) bergerak proaktif—menjawab pertanyaan, menindaklanjuti permohonan dengan tepat waktu.



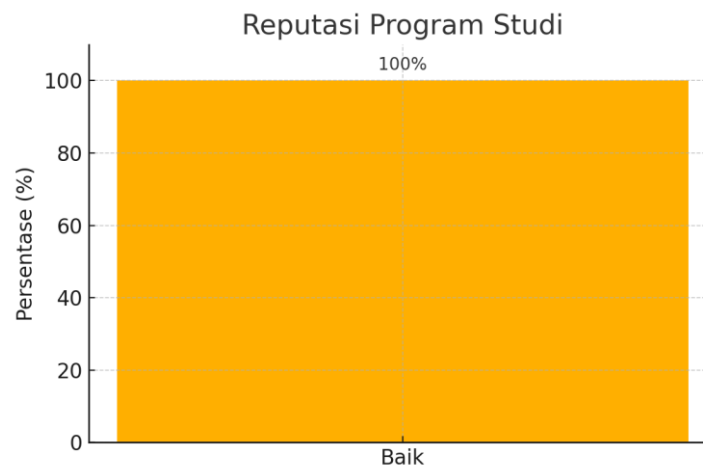
### 8. Kerjasama Institusi

66,7 % menyatakan “Ya”, 33,3 % “Tidak” memiliki kerja sama dengan Prodi. *Interpretasi:* Meski dua pertiga lembaga sudah bermitra (research, pelatihan, magang), masih ada peluang memperluas network ke 1/3 sisanya.



### 9. Reputasi Program Studi

100 % menilai reputasi Prodi “Baik” di institusi/organisasi mereka. *Interpretasi:* Citra lulusan dan brand Prodi sangat positif, memudahkan penempatan alumni dan kolaborasi strategis.



Hasil survei ini secara keseluruhan menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari lembaga/instansi pihak ketiga Program Doktor Hukum Undip: **100 %** responden pernah mengakses layanan Prodi, menilai akses informasi “mudah”, kemudahan menghubungi Prodi, keramahan, kecepatan, dan responsivitas layanan semuanya “sangat baik”. **66,7 %** pihak ketiga kerap mendengar kabar tentang Prodi (33,3 % masih “jarang”), serta **66,7 %** sudah menjalin kerja sama formal (33,3 % belum). Reputasi Program Studi pun mendapat nilai “baik” dari **100 %** responden. Faktor kunci keberhasilan meliputi saluran komunikasi ganda (website, email, WhatsApp), kemitraan strategis dengan lembaga eksternal, format layanan hybrid, dan forum diskusi yang memudahkan jadwal sibuk pengguna. Meski demikian, sejumlah masukan menekankan perlunya (1) promosi dan engagement lebih masif agar semua pihak “sering” terpapar informasi, (2) sosialisasi visi–misi secara berkala untuk memperkuat pemahaman, (3) penyederhanaan alur administrasi studi lanjut, dan (4) sentralisasi semua informasi—mulai dari pengumuman hingga formulir—dalam satu portal terintegrasi agar akses menjadi semakin cepat dan konsisten.

## B. REKOMENDASI TINDAK LANJUT

Berdasarkan delapan aspek hasil survei berkala penjaminan mutu bagi Pihak ketiga Program Doktor Hukum UNDIP, langkah-langkah tindak lanjut yang direkomendasikan adalah:

### 1. Perkuat Promosi dan Engagement

- Kembangkan konten rutin di media sosial (testimoni alumni, studi kasus riset) dan newsletter eksternal.
- Selenggarakan web seminar (webinar) terbuka untuk stakeholder baru, dengan undangan khusus ke institusi yang belum pernah bekerja sama.

### 2. Integrasi Kanal Informasi

- Buat satu portal “Alumni & Partner Hub” di website Prodi yang menggabungkan: data kerja sama, pengumuman acara, formulir online, dan newsfeed.
- Aktifkan notifikasi otomatis via email/WhatsApp saat ada informasi penting, sehingga tidak bergantung pada satu saluran saja.

**3. Perluas Jejaring Kerja Sama**

- Susun rencana pendekatan terstruktur ke 33 % institusi yang belum bermitra: tawarkan program kolaborasi riset, magang, atau pelatihan bersama.
- Bentuk “Alumni Advisory Board” untuk menjembatani masukan langsung dari pihak ketiga dan mendorong kolaborasi strategis.

**4. Pertahankan Keunggulan Layanan**

- Lanjutkan SOP respons cepat dan ramah, serta evaluasi SLA (service level agreement) setiap semester.
- Tambahkan modul pelatihan internal bagi staf Prodi untuk menjaga standar keramahan dan kecepatan pelayanan.

**5. Penguatan Reputasi & Branding**

- Dokumentasikan capaian alumni di berbagai sektor dan publikasikan secara berkala (lahan studi, main report di website).
- Adakan award tahunan “Distinguished Alumni” bekerja sama dengan mitra industri, sebagai publicity dan motivasi bagi alumni.

**6. Monitor & Evaluasi Berkala**

- Lakukan survei follow-up setiap 6 bulan, khususnya mengecek impact implementasi portal terintegrasi dan perluasan kerja sama.
- Gunakan KPI berbasis indikator (misalnya jumlah mitra baru, respon time, traffic portal) untuk mengukur kemajuan tindak lanjut.

Demikian analisis hasil survey pembelajaran bagi Pihak ketiga Program Studi Doktor Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dan rekomendasi tindak lanjut yang diberikan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu untuk dapat ditindaklanjuti sehingga menjadikan perbaikan dalam proses pembelajaran kedepannya.

Semarang, Mei 2025

Ketua Gugus Penjaminan Mutu

Program Studi Doktor Hukum

Fakultas Hukum Universitas Diponegoro



**Dr. Elfia Farida, S.H., M.Hum**